

Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Maharah *Qira'ah* Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo

Uswatun Hasanah¹, Fatkhurrohman², Rifqi Aulia Rahman³

Universitas Sains Al-Qur'an

rifqiaulia@unsiq.ac.id

ABSTRACT

This study discusses learning of Arabic, especially maharah qira'ah using the jigsaw learning model. The purpose of this study is to determine the learning process and result from the use of the jigsaw learning model in the maharah qira'ah learning of class X MA NU Darul Islah Wonosobo student of the 2021/2022 school year. This research is a type of field research using a quantitative approach carried out at MA NU Darul Islah Wonosobo, with the type of experimental research, the research design uses quasi experimental design, namely the existence of experimental classes and control classes. The method of data collection is carried out by methods of observation, interviews, documentation and tests. The results of this study showed that: there was an increase in maharah qira'ah students of class X experiments by being proven by a test-gain of 0.466 with a moderate category. Then there is the difference in maharah qira'ah between classes that use the jigsaw learning model and those that do not use the jigsaw learning model with the calculation of data analysis obtained by researchers, namely t_{hitung} of 4.53. And t_{tabel} the significance level of 5% and $dk = (25+25)-2 = 48$ obtained t_{tabel} of 2.01, and at the level of significance of 1% obtained t_{tabel} of 2.68. This result shows the value of the $t_{hitung} > t_{tabel}$. Thus H_0 rejected and H_a accepted. So there is a contrast between classes that utilize the jigsaw learning model and classes that don't utilize the jigsaw learning model.

Keyword: Learning Model, Jigsaw, Maharah *Qira'ah*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah qira'ah dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil belajar dari penggunaan model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran maharah qira'ah siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MA NU Darul Islah Wonosobo, dengan jenis penelitian eksperimen, desain penelitian

menggunakan desain eksperimen semu yaitu adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat peningkatan *maharah qira'ah* siswa kelas X eksperimen yang dibuktikan dengan perolehan tes sebesar 0,466 dengan kategori sedang. Kemudian terdapat perbedaan *maharah qira'ah* antara kelas yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dan yang tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan perhitungan analisis data yang diperoleh peneliti yaitu sebesar 4,53. Dan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (25+25)-2 = 48$ diperoleh sebesar 2,01, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,68. Hasil ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Demikian ditolak dan diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Jigsaw*, *Maharah Qira'ah*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan definisi dari seperangkat kata, aturan, atau peraturan yang diucapkan oleh seseorang. Bahasa adalah kekhasan sosial yang tak dipisahkan dari keberadaan manusia. Oleh karena itu, manusia sejak lahir sudah mempelajari bahasa alami yaitu bahasa kekeluargaan, bahasa yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang di sekitarnya, yaitu untuk dapat hidup sebagai makhluk hidup sosial (masyarakat).

Saat ini, kita dituntut tidak hanya menguasai satu bahasa saja, tetapi juga harus menguasai dialek-dialek yang belum dikenal seperti bahasa Arab. Pada saat proses belajar mata pelajaran bahasa Arab mencakup sejumlah keterampilan yang wajib dimiliki peserta didik, diantaranya: (*maharah*) membaca, (*maharah*) mendengarkan, keterampilan (*maharah*) berbicara, dan keterampilan (*maharah*) menulis. Semua keterampilan ini harus dikuasai oleh siswa yang ingin pemahaman lebih matang tentang bahasa Arab itu sendiri.

Tentunya dalam pembelajaran bahasa Arab kita membutuhkan seorang guru untuk memimpin kegiatan belajar mengajar. Guru atau pengajar merupakan pendidik, yang membimbing dan mengembangkan suatu kegiatan yang mana dapat membuat kondisi dan suasana proses belajar menjadi tepat, yang bisa menaruh tempat pada anak didik untuk lebih berpikir kreatif, positif, dan inovatif

pada mengeksplor atau berkolaborasi menggunakan kemampuan terbaiknya.

Sebagaimana diketahui dalam setiap proses pembelajaran, khususnya bahasa Arab, akan banyak sekali permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Di antara faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah faktor dari lingkungan. Banyak siswa yang beranggapan bahasa Arab sebagai mata ajar yang sulit dipahami. Di sisi lain, guru yang kurang memahami model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran dapat membuat siswa jenuh.

Pembelajaran memiliki berbagai komponen, antara lain tujuan, tema, akegiatan belajar mengajar, metode, perangkat pembelajaran, model sumber belajar, dan penilaian (Nurfauzi, 2016). Komponen-komponen tersebut perlu dihubungkan bersama untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil dari bagian-bagian ini tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan media, teknik atau model pembelajarann. Model pembelajaran yaitu hal yang menjadi perhatian guru saat belajar bahasa Arab, karena model pembelajaran juga merupakan alat yang berperan dalam transformasi keterampilan. Selain itu model pembelajaran juga sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi proses belajar mengajar. Menurut Ismail Suardi Wekke, model pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan sebagai saluran untuk memperlancar proses pengajaran (Wekke, 2016).

Tujuan di balik metode pembelajaran yaitu diharapkan siswa merasa tak jenuh dengan rangkaian pembelajaran. Penggunaan tersebut juga dapat memberikan motivasi dan merangsang keinginan belajar pada siswa tersebut.

Seperti pada kasus di MA NU Darul Islah Wonosobo, permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran bahasa Arab khususnya saat kegiatan pembelajaran *maharah qira'ah* adalah kurangnya inovasi pada model pembelajaran yang digunakan. Sehingga peserta didik merasa jenuh dengan kegiatan belajar bahasa Arab tersebut. Disamping itu, kurangnya fasilitas sekolah yang tersedia juga menjadi faktor ketidakberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Dari permasalahan di atas, banyak peserta didik yang beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk

dipelajari. Oleh karenanya perlu adanya pembaharuan dalam berinovasi menggunakan model pembelajaran.

Dengan alasan tersebut peneliti mempraktikkan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* yang manasalah satu alternatif yang dapat dijadikan model pembelajaran sehingga prosesnya diharapkan dapat interaktif dan tidak membuat bosan untuk siswa juga guru. Model tersebut diterapkan ketika pembelajaran dengan harapan *maharah qira'ah* dapat meningkat. Yakni dengan cara membagi kelompok menjadi kelompok kecil-kecil untuk berdiskusi dengan kelompok, kemudian masing-masing kelompok mengirim satu anggotanya untuk berdiskusi materi yang telah dibagi oleh guru dengan kelompok ahli, kemudian jika setelah selesai dapat berkumpul dengan tiap-tiap kelompok guna mempresentasikan apa yang telah didapatkannya. Kemudian guru akan menguji dari hasil diskusi tersebut berdasarkan individu, untuk mengetahui bagaimana tingkat mereka memahami materi *maharah qira'ah* yang telah dibagi oleh guru tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berhasil menarik kesimpulan dengan judul sebagai berikut “Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo”

Diantara model pembelajaran untuk bahasa Arab adalah model pembelajaran *jigsaw*. Model pembelajaran *jigsaw* adalah salah satu dari model pembelajaran tipe kooperatif yang dalam pelaksanaannya lebih menitik beratkan adanya kerjasama dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan sesuai sasaran. Model ini dianggap efektif untuk meningkatkan pembelajaran *maharah qira'ah* dikarenakan dalam proses pembelajarannya terdapat kelompok ahli dan kelompok asal, yang akan saling bertukar pendapat masing-masing. Hal ini dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi untuk memperluas pengetahuannya.

Secara umum, sebuah model pembelajaran memiliki empat karakteristik khusus, yaitu prinsip-prinsip teoritis dan logis yang dikembangkan oleh pembuatnya, penjelasan di balik cara siswa belajar (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai), cara berperilaku yang diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran secara efektif, dan lingkungan pembelajaran yang diharapkan

untuk mencapai tujuan pembelajaran (Octavia, 2020). Ciri-ciri model pembelajaran *jigsaw* adalah: (1) Setiap bagian anggota mempunyai peran. (2) Ada hubungan interaktif langsung antar siswa. (3) Tiap anggota memiliki tanggung jawab dalam pelajarannya dan teman kelompoknya. (4) Guru membantu mengembangkan keterampilan interpersonal kelompok. (5) Guru berkomunikasi dengan kelompok hanya bila diperlukan (Putra, 2021)

Maharah qira'ah atau keterampilan membaca adalah kegiatan pengajaran yang mengutamakan bacaan, dimana guru membacakan topik bacaan terlebih dahulu dan kemudian diikuti peserta didik (Mustofa, 2011). Macam-macam jenis dari *qira'ah* ada lima, yaitu membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca rekreatif, dan membaca analitif.

Model pembelajaran *jigsaw* ini telah diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah dari Rima Dwi Rakhmawati mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Purwokerto tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa MA Maarif NU Cilongok Banyumas (Rakhmawati, 2020)

Dengan adanya sejumlah ahli yang telah meneliti tentang model pembelajaran *jigsaw* ini, membuat peneliti dalam penelitian ini bertambah semangat untuk menggunakan model pembelajaran *jigsaw* ini dalam pembelajaran *maharah qira'ah* di MA NU Darul Islah Wonosobo ini. Dengan adanya model pembelajaran *jigsaw* ini, semoga dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran para siswa dalam belajar bahasa Arab di MA NU Darul Islah Wonosobo ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitiannya, peneliti memakai pendekatan eksperimental lapangan dengan desain *quasi experimental design* yaitu pengembangan dari *true experimental design*. Desain tersebut mempunyai kelompok kontrol, namun dalam proses kerjanya tidak sepenuhnya dapat melakukan kontrol variabel eksternal yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan eksperimen. Digunakannya *quasi experimental design* dikarenakan sulitnya memperoleh kelompok kontrol yang dipergunakan dalam meneliti (Sugiyono, 2021).

Peneliti menggunakan penelitian dengan *nonequivalent control group design* yang mirip dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada penelitian ini kelompok eksperimen merupakan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada masing-masing kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *pretest* dan *posttest*. Hanya saja pada kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran *jigsaw* sedangkan kelompok kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *jigsaw* tetapi menggunakan metode konvensional

Penelitian ini berlokasi di MA NU Darul Islah Wonosobo. Waktu penelitian yaitu bulan Januari hingga Maret. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X sejumlah 50 anak. Sampel penelitian yaitu kelas X (1) yang berjumlah 25 anak di MA NU Darul Islah Wonosobo.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Tes ini terbagi menjadi tes sebelum memakai model pembelajaran *jigsaw* (*pretest*) dan tes yang dilakukan sesudah menggunakan model pembelajaran *jigsaw* (*posttest*). Selanjutnya observasi dilaksanakan: (1) Observasi partisipatif, peneliti memiliki keterlibatan langsung dengan latihan keseharian dari individu. (2) Observasi nonpartisipatif, peneliti tidak memiliki keterlibatan langsung dan mengamati saja. Kemudian wawancara dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menggunakan teknik statistik. Data statistik tersebut berupa: (1) analisis pendahuluan yaitu uji prasyarat seperti uji homogenitas dan uji normalitas. Selain uji prasyarat ada juga menentukan kriteria hasil *pretest* dan *posttest*. (2) Uji hipotesis dengan uji-gain dan uji-t. (3) Analisis lanjut. Untuk mengetahui nilai dari uji-gain digunakan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$$

Keterangan:

g : gain

S_{post} : skor rata-rata *posttest*

S_{pre} : skor rata-rata *pretest*

Kriteria:

Tinggi : $g > 0,7$
Sedang : $0,3 < g < 0,7$
Rendah : $g < 0,3$

Sedangkan untuk mengetahui perhitungan dari uji-t, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{\sqrt{s_1^2} + \sqrt{s_2^2}}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

t : uji-t

x_1 : rata-rata kelompok eksperimen

x_2 : rata-rata kelompok control

S_1 : variansi kelompok eksperimen

S_2 : variansi kelompok control

$$S_2 : \frac{(n_2 - 1) + (n_2 + 1)S_1}{n_1 + n_2 - 2}$$

n_1 : jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 : jumlah subjek kelompok control

3. HASIL PENELITIAN

a. Pra Eksperimental

Setelah melakukan pengamatan, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru memilih model pembelajaran tradisional. Guru membacakan materi dan siswa memperhatikan guru tersebut. Langkah pertama yang dilaksanakan oleh peneliti ialah membagikan soal-soal *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *jigsaw* untuk mengetahui kemampuan *maharah qira'ah* dari siswa MA NU Darul Islah Wonosobo. Kemudian dilanjutkan dengan membagikan soal-soal *posttest* untuk mengetahui apakah model pembelajaran *jigsaw* ini berpengaruh dalam peningkatan *maharah qira'ah* siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo.

b. Analisis Data Tes Model Pembelajaran *Jigsaw*

1) Data Nilai Pre-test

Untuk memudahkan para pembaca, berikut ini daftar nilai hasil *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1. Data Nilai Hasil *Pre-test*

No	Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol
1.	73	36
2.	78	46
3.	84	55
4.	89	64
5.	81	67
6.	69	66
7.	75	31
8.	44	65
9.	78	38
10.	91	35
11.	67	49
12.	81	28
13.	50	42
14.	79	48
15.	73	31
16.	85	71
17.	57	64
18.	50	37
19.	64	59
20.	83	46
21.	73	48
22.	56	57
23.	79	55
24.	78	41
25.	87	55
Jumlah	1824	1234
Rata-rata:	$\gamma = \frac{\sum y}{n} = \frac{1824}{25}$ = 72,96 = 73	$\gamma = \frac{\sum y}{n} = \frac{1234}{25}$ = 49,36 = 49

Dari data tabel di atas, hasil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh pada tahap *pre-test* nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 91 dan nilai terkecil ada 44. Sedangkan nilai tertinggi dari kelas kontrol, adalah 71 dan nilai terkecil ada 28. Rata-rata nilai hasil *pre-test* dari kelas eksperimen adalah 72,96 digenapkan menjadi 73. Dan nilai hasil dari rata-rata dari *pre-test* dari kelas kontrol yaitu 49,36 dibulatkan menjadi 49.

2) Data Nilai *Post-test*

Setelah dilakukannya *pre-test* di Madrasah Aliyah NU Darul Islah pada kelas X, maka peneliti menerapkan model belajar *jigsaw* untuk proses peningkatan keterampilan membaca. Tahap pelaksanaan adalah tahap proses pembelajaran di kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo pada tanggal 18 Januari 2022 dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi الْحَيَاة الْيَوْمِيَّة waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 JP @ 25 menit.

Pelaksanaann pembelajaran ini dilaksanakan pada kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo yang diawali dengan melaksanakan *pre test* dengan soal yang dikerjakan sebanyak 20 soal terdiri dari lisan dan tertulis. Tahap penilaian yang berupa tes, tes ini bertujuan guna melihat pengetahuan sebelum dilakukan eksperimen dari tiap siswa.

Hasil dari penulis melakukan observasi dan wawancara guru bahasa Arab proses pembelajaran memakai cara tradisional dan sedikit diskusi. Dari hasil pengamatan penulis selama proses belajar mengajar peserta didik sering merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru yang berada di dalam kelas. Sehingga bisa berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga penulis menerapkan model pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran bahasa Arab terkhusus *maharah qira'ah* di kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan bentuk implementasi dari apa yang telah direncanakan pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Pengajar melaksanakan PBM sesuai dengan jadwal yang sudah disahkan oleh Wakil Kepala (Waka) Bidang Kurikulum MA NU Darul Islah Wonosobo.

Pertama-tama yang akan peneliti lakukan adalah mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok, yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu asal,

ahli dan gabungan. Tiap kelompok asal akan mengirimkan anggota masing-masing ke kelompok ahli. Dalam diskusi antara kelompok asal dan ahli ini disebut dengan kelompok gabungan.

Setelah proses pretest dan proses pembelajaran dengan metode jigsaw sebagai model pembelajaran ini, maka proses selanjutnya adalah *post-test*. *Posttest* bertujuan guna melihat seberapa jauh pengetahuan siswa sesudah diterakannya model belajar jigsaw ini. Berikut ini tabel daftar nilai hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 2. Data Nilai Hasil *Post-test*

No	Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol
1.	88	53
2.	91	64
3.	94	81
4.	98	76
5.	92	78
6.	87	86
7.	82	76
8.	89	76
9.	84	70
10.	98	74
11.	86	77
12.	93	53
13.	65	48
14.	90	55
15.	92	35
16.	91	83
17.	60	84
18.	78	49
19.	68	83
20.	86	61

21.	80	49
22.	67	84
23.	96	89
24.	94	75
25.	90	70
Jumlah	2139	1729
Rata-rata:	$\gamma \frac{\sum y}{n} = \frac{2139}{25}$ = 85,56 = 86	$\gamma \frac{\sum y}{n} = \frac{1729}{25}$ = 69,16 = 69

Dari data tabel di atas, hasil kelas kontrol dan eksperimen yang diperoleh pada tahap *posttest* nilai paling tinggi pada kelas eksperimen ialah 98 dan nilai paling rendah ada 60. Sementara kelas kontrol, didapatkan nilai paling tinggi 89 dan nilai paling rendah adalah 35. Rerata nilai *posttest* dari kelas eksperimen adalah 85,56 digenapkan menjadi 86. Dan nilai hasil rerata *post-test* dari kelas kontrol ialah 69,16 dibulatkan menjadi 69.

3) Analisis Hasil dari Perhitungan Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tahap selanjutnya dalam melakukan penelitian ini adalah menganalisis data hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Peneliti akan meneliti apakah ada peningkatan dan perbedaan dari kelas yang menerapkan model belajar *jigsaw* dan kelas yang tidak menggunakan model belajar *jigsaw*.

Untuk menguji hipotesis penggunaan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo, peneliti menggunakan data statistik. Dari data yang diperoleh, terdapat angka statistik untuk masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen. Berikut ini hasil analisis Uji-Gain:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji-Gain

Kelas	Hasil	Kategori
Eksperimen	0,466	Sedang
Kontrol	0,391	Sedang

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan antara dua kelas, dengan kelas eksperimen 0,466 dan kelompok kontrol 0,391 dan keduanya masuk dalam kategori sedang.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada beda dari kelas yang melaksanakan model belajar *jigsaw* (eksperimen) dan kelas yang tidak melaksanakan model belajar *jigsaw* (kontrol), maka digunakan analisis uji-t. Berikut ini disajikan tabel dari hasil analisis Uji-T

Tabel 4. Hasil Analisis Uji-t

Uji Hipotesis	T_{hitung}	T_{tabel}		dk
		5%	1%	
Uji-t	4,53	2,01	2,68	(25+25)-2=48

Berdasarkan perhitungan analisis data hasil belajar dengan menggunakan uji t, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,53$ dan $t_{tabel} = 2,01$ untuk $\alpha = 5\%$ dan 2,68 untuk $\alpha = 1\%$ dengan dk $n-2 = 48$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima bahwa dengan adanya model *jigsaw* dapat meningkatkan *maha>rah qira>'ah* siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan olah data yang dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan *jigsaw* sebagai model pembelajaran dinilai dapat meningkatkan *maha>rah qira>'ah* siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar tersebut dan antusiasme dari siswa saat belajar bahasa Arab.

Setelah dilakukan eksperimen yaitu penggunaan model pembelajaran *jigsaw* dalam *maharah qira'ah* terdapat perbedaan nilai banding antara kelas yang menerapkan metode *jigsaw* dan kelas yang tidak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan *maharah qira'ah* pada siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo setelah diterapkannya model pembelajaran *jigsaw* . Ini dibuktikan dengan *pretest* dan *posstest* yang menggunakan analisis uji-gain kelompok eksperimen sejumlah 0,466 dengan kategori sedang yang mana kelas

eksperimen > kelas kontrol yaitu sejumlah 0,391 dengan kategori sedang.

Kemudian ada perbedaan peningkatan *maha>rah qiraa'ah* pada siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal itu didukung dengan hasil analisis data menggunakan uji T, maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,53 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,01 pada taraf taraf signifikansi 5% dan 2,68 untuk taraf signifikansi 1%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima bahwa dengan adanya metode *jigsaw* dapat meningkatkan *maha>rah qira>'ah* siswa kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, S. (2011). *Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. In UIN-Maliki Press.
- Nurfauzi, R. R. (2016). *Penggunaan Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Mufradat (Studi Eksperimen di Kelas VII MTs Hasyim Asy'Ari: Vol. III (Issue 2)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Putra, A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar* (Surabaya). CV. Jakad Media Publishing.
- Rakhmawati, R. D. W. I. (2020). *Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa MA Maarif NU Cilongok Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1), 114.
- Wekke, I. S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah* (1st ed.). Deepublish.